

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal pada kegiatan Ekowisata Mangrove Munjang terdapat delapan faktor, diantaranya enam faktor adalah kekuatan dan dua faktor menjadi kelemahan. Faktor-faktor yang menjadi kekuatan antara lain adalah fasilitas, sumberdaya alam, sumberdaya manusia, status lahan dan keamanan serta faktor kelemahan dari faktor internal adalah kuliner dan pusat cindramata. Faktor eksternal pada kegiatan Ekowisata Mangrove Munjang terdapat sembilan faktor, diantaranya tujuh faktor adalah peluang dan dua faktor menjadi ancaman. Faktor-faktor yang menjadi peluang antara lain adalah dukungan masyarakat, sikap masyarakat, pemanfaatan mangrove, infrastruktur jalan, waktu tempuh, dukungan pemerintah serta hukum dan peraturan pemerintah, juga faktor ancaman dari faktor eksternal adalah partisipasi masyarakat dan kendaraan umum.
2. Pengelolaan terhadap kegiatan Ekowisata Mangrove Munjang adalah menggunakan strategi agresif, hal ini berdasarkan perhitungan dan analisis SWOT menunjukkan kegiatan ekowisata tersebut berada pada kuadran I. Berdasarkan hal tersebut strategi yang diprioritaskan adalah SO, yakni melakukan pengelolaan dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki serta mengoptimalkan peluang yang ada di ekowisata ini. Strategi pengembangan Ekowisata Mangrove Munjang di Desa Kurau Barat yakni 1. Meningkatkan fasilitas dengan memanfaatkan dukungan masyarakat dan pemerintah sebagai usaha pengelolaan ekowisata, 2. Memanfaatkan dukungan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengelola, 3. Berkerjasama dengan pemerintah dibidang ekosistem dengan memanfaatkan kondisi alam dan lahan yang luas, 4. Bersinergi antara masyarakat, pemerintah dan pengelola terkait pengelolaan yang dilakukan, 5. Mensosialisasikan regulasi yang berlaku dan diterapkan di ekowisata kepada masyarakat dan pengunjung.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai analisis faktor internal dan faktor eksternal di Ekowisata Mangrove Munjang guna mengetahui *trend* perkembangan yang berlangsung.
2. Pengelola mangrove, masyarakat desa dan pemerintah perlu melakukan kerjasama dalam menangani permasalahan sosial dan transportasi yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan Ekowisata Mangrove Munjang.
3. Bersama pemerintah melakukan sosialisasi berkaitan hal-hal yang berhubungan dengan ekowisata dan konservasi. Serta kerjasama dalam merumuskan dan membuat suatu kebijakan mengenai perlindungan terhadap mangrove.

